



## PERAN MAHASISWA PADA PROGRAM MAGANG DI PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK.

No	Penulis	Email
1	Margareta Diana Pangastuti	pangastutidiana7@gmail.com
2	Yuliati Sengkoen	Sengkoenyuliati24@gmail.com

<sup>1,2</sup> Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Timor

pangastutidiana7@gmail.com

### Abstrak

Program magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman langsung di dunia kerja, yang relevan dengan bidang studi mereka. Di Program Studi Manajemen dan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor, magang menjadi bagian dari kurikulum yang wajib diikuti oleh mahasiswa. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan daya saing mahasiswa, salah satunya melalui magang di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI). Proses magang melibatkan beberapa tahap, mulai dari persiapan pendaftaran, pembekalan dengan mitra dunia usaha dan dunia industri (DUDI), penempatan mahasiswa di cabang mitra, hingga monitoring dan evaluasi pelaksanaan magang. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) turut mendampingi mahasiswa dalam merancang rencana program dan kegiatan selama magang. Melalui program magang ini, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan praktis yang mendukung kompetensi profesional mereka, sehingga siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Program magang ini merupakan langkah strategis untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai calon profesional yang kompeten.

**Kata Kunci:** Magang; Kompetensi Profesional; Fakultas Ekonomi, BRI

©2024. Diterbitkan oleh Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat (JUPEMAS). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi BY-NC <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

## 1. Pendahuluan

Pendidikan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai wadah transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pengembangan kompetensi mahasiswa agar siap bersaing di dunia kerja. Salah satu cara efektif untuk mencapai tujuan ini adalah melalui program magang, yang dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam lingkungan kerja profesional. A Piterou & C Birch, (2016) mengemukakan bahwa kesiapan kerja seorang mahasiswa dapat dinilai dari empat aspek: kemampuan manajemen karier (Career Management Skills), pengetahuan relevan (Knowledge), pemahaman teoretis dan aplikatif (Presentation), serta kepribadian yang mendukung pengembangan diri (Personal Circumstance).

Magang memiliki peran strategis dalam menjembatani teori yang diperoleh di ruang kuliah dengan praktik di dunia kerja. Menurut Baharuddin (2021), magang merupakan proses pembelajaran terstruktur yang melibatkan bimbingan langsung dari tenaga profesional dalam jangka waktu tertentu. Program ini tidak hanya memperkenalkan mahasiswa pada proses kerja, tetapi

juga mempersiapkan mereka untuk dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab seperti tenaga kerja yang berpengalaman.

Lebih lanjut, Wati et al. (2022) menegaskan bahwa perguruan tinggi perlu merancang program pembelajaran yang kreatif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi perubahan sosial, budaya, dan teknologi. Program magang memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman nyata, yang membantu mereka mengasah *hard skills* seperti keterampilan teknis, pemecahan masalah, dan kemampuan analitis, serta *soft skills* seperti komunikasi, kolaborasi, dan etika profesional (Ufia et al., 2024).

Sektor perbankan merupakan salah satu industri yang relevan untuk program magang karena kompleksitas dan perannya dalam perekonomian. Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank memiliki tiga fungsi utama: menghimpun dana, menyalurkan dana, **dan** menyediakan jasa keuangan lainnya (OJK, 2017). PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), sebagai salah satu bank milik pemerintah terbesar di Indonesia, memiliki jaringan luas yang mendukung implementasi program magang.

BRI didirikan pada 16 Desember 1895 di Purwokerto, Jawa Tengah, oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dan telah berkembang menjadi institusi keuangan terkemuka yang berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Di wilayah perbatasan seperti Kefamenanu, Nusa Tenggara Timur, BRI juga memainkan peran penting dalam memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa melalui program magang. Mahasiswa yang magang di BRI Cabang Kefamenanu terlibat dalam berbagai aktivitas, terutama di bidang pelayanan, di bawah arahan langsung dari pimpinan outlet dan dosen pembimbing lapangan.

Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya memahami mekanisme operasional bank, tetapi juga mendapatkan pengalaman dalam menghadapi dinamika interaksi dengan nasabah dan memahami kebijakan perbankan modern. Dengan pendekatan praktis ini, program magang di BRI berkontribusi pada pengembangan kompetensi kerja yang relevan, baik dari sisi teknis maupun manajerial, yang sangat diperlukan dalam dunia kerja saat ini.

Berdasarkan latar belakang ini, artikel ini bertujuan untuk mengevaluasi peran mahasiswa dalam aktivitas magang di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Kefamenanu, serta menganalisis kontribusi program tersebut terhadap pengembangan kompetensi kerja mahasiswa dalam konteks persiapan menghadapi dunia kerja.

## 2. Metode

---

Pelaksanaan program magang mahasiswa di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Kefamenanu dilakukan secara terstruktur dan bertahap untuk memastikan hasil yang optimal. Metode pelaksanaan ini dibagi ke dalam empat tahap utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi, **dan** pelaporan.

## 1. Tahap Persiapan

Tahap ini bertujuan untuk memastikan kesiapan mahasiswa, baik dari segi administratif maupun teknis, sebelum terjun ke dunia kerja. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

### a) Sosialisasi Program:

- o Memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai tujuan, manfaat, dan mekanisme program magang.
- o Sosialisasi dilakukan oleh panitia magang bersama mitra industri, yakni PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

### b) Seleksi Peserta:

- Mahasiswa yang memenuhi syarat akademik, seperti jumlah SKS yang telah ditempuh, dapat mengikuti seleksi.
- Proses seleksi meliputi penilaian administratif dan wawancara oleh kepala program studi serta panitia magang.

### c) Pembekalan:

- Mahasiswa diberikan pelatihan teknis dan non-teknis untuk meningkatkan kesiapan menghadapi dunia kerja.
- Materi pembekalan mencakup pengenalan proses kerja di bank, etika profesional, dan penguasaan teknologi layanan perbankan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, mahasiswa menjalankan aktivitas magang sesuai dengan tugas yang telah ditentukan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Kefamenanu. Kegiatan yang dilakukan mencakup:

### a) Registrasi Buku Tabungan dan Kartu ATM:

- o Mahasiswa bertugas mencatat nomor seri dan data nasabah ke dalam sistem arsip untuk memastikan akurasi data nasabah.

### b) Pendampingan Penggunaan Mesin Digital Customer Service (Digi CS):

- o Mahasiswa membantu nasabah dalam mengoperasikan Digi CS, seperti pembukaan rekening, cetak mutasi, dan reset PIN.

### c) Edukasi Penggunaan BRIMO (Mobile Banking BRI):

- o Mahasiswa memberikan informasi, membantu pengunduhan, serta aktivasi aplikasi BRIMO untuk mendukung digitalisasi layanan perbankan.

### d) Pelayanan Nasabah:

- o Mahasiswa mendukung layanan operasional seperti pengisian formulir, penggantian data nasabah, dan konsultasi layanan lainnya.

### 3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan mahasiswa mampu menjalankan tugas dengan baik dan mencapai tujuan program magang. Langkah-langkah evaluasi meliputi:

#### a) Pengawasan Langsung:

- o Pimpinan outlet BRI memantau kinerja mahasiswa, menilai keterampilan teknis, etika kerja, dan kemampuan beradaptasi.

#### b) Pendampingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL):

- o DPL mengunjungi lokasi magang untuk memberikan arahan, memantau perkembangan mahasiswa, serta berkoordinasi dengan mitra industri mengenai kendala yang dihadapi.

### 4. Tahap Pelaporan

Pada tahap akhir, mahasiswa diwajibkan menyusun laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan magang yang telah dilakukan. Kegiatan ini meliputi:

#### a) Penyusunan Laporan dan Artikel:

- o Mahasiswa merangkum seluruh aktivitas magang dalam laporan akhir dan menyusun artikel yang relevan dengan hasil magang.

#### b) Penilaian Akhir:

- o Penilaian dilakukan oleh DPL dan mitra industri berdasarkan komponen berikut:
  - Etika dan Kepribadian: 10%
  - Penguasaan Materi Pekerjaan: 20%
  - Kedisiplinan: 15%
  - Kreativitas: 20%
  - Kerja Sama Tim: 15%
  - Kemampuan Penggunaan Teknologi Informasi: 15%
  - Pembuatan Laporan: 20%

Penilaian ini dilakukan secara objektif untuk memberikan gambaran komprehensif tentang kinerja mahasiswa selama program magang.

### 3. Hasil dan Pembahasan

---

#### Hasil PKM

Pelaksanaan program magang di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Kefamenanu memberikan hasil yang signifikan dalam pengembangan kompetensi mahasiswa, baik dari segi teknis maupun nonteknis. Hasil ini dapat dijelaskan berdasarkan tahapan pelaksanaan magang, yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan.

#### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, mahasiswa Program Studi Manajemen dan Ekonomi Pembangunan Universitas Timor menjalani proses seleksi yang ketat untuk memastikan kesiapan mereka mengikuti program magang. Proses pembekalan yang diberikan oleh pihak fakultas dan mitra industri memberikan wawasan mendalam mengenai etika kerja, tata kelola operasional bank, serta penguasaan layanan berbasis digital.

- ✓ Capaian Utama: Mahasiswa memiliki pemahaman awal yang cukup mengenai tugas dan tanggung jawab mereka selama magang.
- ✓ Implikasi: Pembekalan yang matang menjadi kunci untuk meminimalkan kendala adaptasi di lingkungan kerja.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Selama magang, mahasiswa berperan aktif dalam berbagai aktivitas operasional di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Kefamenanu. Berikut adalah rincian tugas utama yang dijalankan oleh mahasiswa beserta kontribusinya:

1. Registrasi Buku Tabungan dan Kartu ATM:
  - Mahasiswa memastikan akurasi data nasabah melalui pencatatan nomor seri dan pengisian arsip secara manual.
  - Kontribusi: Meningkatkan efisiensi layanan administrasi perbankan.
2. Pendampingan Penggunaan Mesin Digi CS:
  - Mahasiswa membantu nasabah menggunakan fitur layanan mandiri seperti pembukaan rekening dan penggantian kartu ATM.
  - Kontribusi: Mempercepat adopsi layanan digital oleh nasabah.
3. Edukasi Penggunaan BRIMO:
  - Mahasiswa memberikan edukasi tentang manfaat BRIMO, membantu pengunduhan aplikasi, dan mendampingi proses aktivasi.
  - Kontribusi: Meningkatkan kesadaran nasabah terhadap pentingnya layanan perbankan digital.
4. Pelayanan Nasabah:

- Mahasiswa mendukung proses pengisian formulir layanan seperti pembukaan rekening, penggantian data, dan permintaan cetak rekening koran.
- Kontribusi: Mengurangi waktu tunggu nasabah dan meningkatkan kualitas pelayanan.

### 3. Tahap Evaluasi

Evaluasi kinerja mahasiswa dilakukan secara berkala oleh pimpinan outlet BRI dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Penilaian mencakup aspek keterampilan teknis, etika kerja, kemampuan kerja sama, dan inisiatif.

- Temuan Utama: Mahasiswa mampu menyesuaikan diri dengan ritme kerja profesional dan menunjukkan peningkatan dalam keterampilan teknis, seperti penguasaan sistem digital perbankan.
- Masukan Mitra Industri: Diperlukan peningkatan pelatihan awal terkait pengelolaan konflik dengan nasabah untuk mengasah kemampuan interpersonal mahasiswa.

### 4. Tahap Pelaporan

Pada akhir program, mahasiswa menyusun laporan magang sebagai bentuk pertanggungjawaban atas aktivitas yang telah dilakukan. Laporan ini dinilai berdasarkan komponen seperti kedisiplinan, kreativitas, dan penguasaan teknologi informasi.

- Capaian Utama: Laporan yang disusun memberikan gambaran menyeluruh tentang kontribusi mahasiswa terhadap operasional bank.
- Implikasi: Dokumentasi ini menjadi referensi penting bagi perguruan tinggi untuk mengevaluasi dan menyempurnakan program magang di masa depan.

## Pembahasan

Program magang di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Kefamenanu memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan kompetensi mahasiswa, baik dalam keterampilan teknis maupun non-teknis. Pemahaman terhadap layanan digital seperti BRIMO dan Digi CS menunjukkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi transformasi digital yang semakin pesat di sektor perbankan (Rauf, 2023). Dengan adanya digitalisasi ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh keterampilan operasional yang relevan, tetapi juga dipersiapkan untuk beradaptasi dengan perubahan besar yang terjadi di dunia finansial (Pratiwi et al., 2023).

Dari perspektif ekonomi, program magang ini memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) lokal. Pengembangan SDM yang berkualitas adalah faktor kunci dalam mendorong pembangunan ekonomi

di wilayah perbatasan, seperti di Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU), yang memiliki tantangan ekonomi dan sosial yang khas (Nalle et al., 2022). Melalui pengalaman langsung di sektor perbankan, mahasiswa memperoleh wawasan yang lebih dalam mengenai bagaimana lembaga keuangan seperti BRI berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi lokal. Dalam konteks ini, peran BRI tidak hanya terbatas pada pelayanan keuangan, tetapi juga dalam mendorong inklusi keuangan yang esensial bagi pertumbuhan ekonomi di wilayah perbatasan (Rizkiyaningsih et al., 2021).

Namun, meskipun program magang ini membawa dampak positif, masih terdapat tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah kurangnya pelatihan yang lebih mendalam terkait penanganan nasabah dengan kebutuhan khusus. Sebagai contoh, kebutuhan untuk memahami dan merespons keragaman nasabah dalam hal sosial-ekonomi dan budaya sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pelayanan perbankan (Anggraini, 2019). Hal ini menunjukkan adanya celah dalam pelatihan yang dapat diatasi dengan memperkuat modul pelatihan yang lebih komprehensif.

Untuk itu, diperlukan adanya kolaborasi yang lebih erat antara perguruan tinggi dan industri, khususnya pihak perbankan, dalam merancang dan mengimplementasikan program magang yang lebih efektif. Kolaborasi ini dapat mencakup pengembangan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja, serta pelatihan yang lebih intensif untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang lebih holistik, mencakup aspek teknis dan interpersonal (Rosalina, 2024). Dengan langkah-langkah tersebut, program magang di masa depan diharapkan dapat lebih maksimal dalam menyiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan industri perbankan yang semakin kompleks.

#### 4. Simpulan

---

Program magang di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Manajemen dan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor merupakan bagian integral dari kurikulum yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi profesional mahasiswa. Melalui proses magang ini, mahasiswa memperoleh pengalaman praktis yang sangat relevan dengan dunia kerja, khususnya dalam sektor perbankan. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa, tetapi juga memperkuat daya saing mereka di pasar tenaga kerja. Dengan adanya pendampingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan keterlibatan mitra dunia usaha dan dunia industri (DUDI), kegiatan magang ini menjadi langkah strategis dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi profesional yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Oleh karena itu, program magang ini terbukti memberikan manfaat signifikan dalam

menghubungkan teori dengan praktik serta memperkuat kualitas pendidikan di perguruan tinggi.

### Daftar Pustaka

---

- A Piterou, & C Birch. (2016). The role of Higher Education Institutions in supporting innovation in SMEs: university-based incubators and student internships as knowledge transfer tools. *The Journal of Innovation Impact*, 1(1), 72.
- Anggraini, V. (2019). Efektivitas pelaksanaan strategi event marketing dalam meningkatkan minat nasabah di pt. Bank pembiayaan rakyat syariah (bprs) adam bengkulu. IAIN BENGKULU.
- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 195–205. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.1.2021.591>
- Nalle, F. W., Pangastuti, M. D., & Utami, Y. R. B. (2022). Analisis determinan faktor penentu usia harapan hidup di provinsi Nusa Tenggara Timur. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Manajemen*, 18(3), 459–472.
- Pratiwi, I., Rorong, A. J., & Rares, J. J. (2023). Pengaruh Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Magang Terhadap Kompetensi Mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Indah. *Jurnal Administrasi Publik*, IX(2), 1–16.
- Rauf, S. (2023). Studi Komparatif Fasilitas Dan Kualitas Layanan M-Banking BSI Dan BRI Terhadap Kepuasan Nasabah Di Kota Palopo. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
- Rizkiyaningsih, A. A., Sopanah, A., & Anggarani, D. (2021). Efektivitas Penerapan BRILink Dalam Upaya Mendorong Financial Inclusion (Studi Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Wilayah Makassar). *Conference on Economic and Business Innovation (CEBI)*, 61–73.
- Rosalina, T. (2024). Penguatan kompetensi siswa melalui program magang pada dunia usaha dan dunia industri. *Al-Muttaqin: Jurnal Studi, Sosial, Dan Ekonomi*, 5(2), 173–184.
- Ufia, S., Nugroho, A. D., & Wahjoedi, T. (2024). Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa melalui Program Magang Sebagai Upaya Peningkatan Hard Skill dan Soft Skill. *Journal of Knowledge and Collaboration*, 1(2), 39–47. <https://doi.org/10.59613/97dmmj73>
- Wati, C. N., Sukestiyarno, Y., Sugiharto, D., & Pramono, S. E. (2022). Kolaborasi Perguruan Tinggi dan Industri dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka ( MBKM ). *Jurnal Pascasarjana UNNES*, 202–208.

## FOTO KEGIATAN





